

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil data penelitian dan analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti dengan judul “Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Kesejahteraan Masyarakat Desa Ternadi Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya dalam mensejahterakan masyarakat Desa Ternadi yaitu dengan menerapkan konsep 3R diantaranya *Reduce* (mengurangi segala sesuatu yang menjadi penyebab munculnya sampah), *Reuse* (menggunakan ulang sampah yang masih layak secara langsung), dan *Recycle* (memanfaatkan sampah setelah mengalami proses pengolahan). Metode lain dalam pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya yaitu dengan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak pengepul atau pengrajin sampah. Pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya dilakukan dengan memilah sampah terlebih dahulu sesuai jenis-jenisnya. Sampah yang sudah dipilah tersebut, kemudian disetorkan ke pos pengumpulan sampah untuk dilakukan penimbangan. Pengumpulan sampah ke pos dilakukan setiap satu bulan sekali pada minggu pertama. Sampah yang sudah disetorkan akan ditimbang oleh petugas pengelola bank sampah sesuai jenisnya. Hasil penimbangan sampah akan ditulis pada buku tabungan setiap nasabah oleh petugas pengelola. Setiap sampah akan diberikan harga sesuai dengan jenis masing-masing sampah tersebut. Setelah penulisan dan perhitungan hasil timbangan, buku tabungan akan dibagikan ke nasabah masing-masing sesuai kepemilikannya. Setelah itu sampah akan dikumpulkan menjadi satu untuk disetorkan ke pengepul sampah. Bank Sampah Nadi Jaya sudah berjalan selama kurang lebih satu setengah tahun mulai dari tahun 2021. Pembagian hasil tabungan Bank Sampah Nadi Jaya dilakukan setiap satu tahun sekali sebelum Hari Raya Idul Fitri.
2. Terdapat beberapa upaya dalam mensejahterakan masyarakat Desa Ternadi melalui pengelolaan Bank

Sampah Nadi Jaya diantaranya yaitu menjalin hubungan kerjasama dari berbagai pihak seperti pemerintah desa, para pemuda, bapak-bapak, ibuk-ibuk, serta tokoh masyarakat untuk ikut terlibat langsung dalam pengelolaan bank sampah tersebut. Selain itu, pengelolaan bank sampah ini juga membutuhkan keterlibatan langsung dari berbagai anggota organisasi masyarakat Desa Ternadi seperti Pokdarwis, PKK, Karang Taruna, dan organisasi masyarakat lainnya. Upaya selanjutnya yaitu menjalin hubungan kerjasama dengan pihak *Djarum Foundation* untuk mendapatkan dukungan dan bantuan serta melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Ternadi untuk ikut terlibat dan bergabung dalam pengelolaan Bank Sampah Nadi Jaya. Selain dengan upaya-upaya tersebut, masyarakat juga mendapat bantuan dari *Djarum Foundation* berupa buku tabungan dan karung bagi masing-masing nasabah atau masyarakat yang ikut bergabung dalam mengelola bank sampah tersebut. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut diharapkan dapat mencapai indikator kesejahteraan masyarakat yang meliputi angka kematian dan angka harapan hidup, tingkat pendidikan masyarakat, pekerjaan, taraf dan pola konsumsi, fasilitas rumah yang dimiliki dan sosial budaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti akan mengemukakan saran terkait dengan Bank Sampah Nadi Jaya di Desa Ternadi untuk kedepannya, diantaranya yaitu:

1. Bagi Pemerintah Desa Ternadi disarankan untuk ikut berpartisipasi secara langsung dalam membantu mengembangkan kegiatan Bank Sampah Nadi Jaya. Pemerintah desa juga disarankan untuk memberikan dana tambahan untuk membeli sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pelaksanaan bank sampah tersebut, seperti karung, buku tabungan, alat timbangan ataupun transportasi. Dalam pelaksanaan Bank Sampah Nadi Jaya, pemerintah desa disarankan ikut terjun langsung dalam kegiatan tersebut guna *memonitoring/* mengevaluasi perkembangan kegiatan Bank Sampah Nadi Jaya. Selain itu, pemerintah desa disarankan untuk ikut membantu

dalam melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Desa Ternadi untuk dapat bergabung dalam program Bank Sampah Nadi Jaya.

2. Bagi pengurus atau pengelola Bank Sampah Nadi Jaya disarankan untuk selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang sistem pengelolaan dan manfaat Bank Sampah Nadi Jaya guna membujuk dan mengajak masyarakat untuk ikut bergabung dan berpartisipasi dalam program bank sampah tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperbanyak nasabah Bank Sampah Nadi Jaya. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana mengelola sampah yang benar dan memberikan manfaat seperti meningkatkan perekonomian bagi masyarakat.
3. Bagi masyarakat Desa Ternadi disarankan untuk lebih sadar dan ikut berperan terhadap pengelolaan lingkungan sekitar dengan mendukung dan mengikuti pelaksanaan program Bank Sampah Nadi Jaya tersebut.

